

STRATEGI HUMAS DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Valentina Adisti
Aditya Chandra Setiawan

Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
valentina.18077@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Partisipasi masyarakat dan humas merupakan dua komponen yang dapat mensukseskan kegiatan pendidikan dimana strategi humas yang tepat dapat menjembatani peningkatan partisipasi masyarakat sehingga kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi oleh lembaga pendidikan. Penerapan strategi yang tepat guna meningkatkan partisipasi masyarakat semakin urgent diterapkan dalam era pandemi Covid-19 dan pembatasan aktivitas sosial masyarakat. Penulisan artikel ini bertujuan mendeskripsikan pola strategi humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemi Covid-19. Artikel ilmiah ini menggunakan metode studi literatur dengan menganalisis dari 10 artikel nasional dan 10 artikel internasional. Dari hasil telaah jurnal ditemukan hasil bahwa ada beberapa strategi humas yang dapat digunakan dalam masa pandemi guna meningkatkan partisipasi masyarakat. Diantaranya yaitu strategi satu arah dengan menggunakan media brosur, pamflet, website maupun media sosial lainnya ataupun dengan strategi dua arah dengan menggunakan whatsapp group maupun layanan konsultasi konseling online.

Kata Kunci: Strategi Humas, Partisipasi Masyarakat, Pandemi Covid-19

Abstract

Public participation and public relations are two components that can succeed in educational activities where the right public relations strategy can bridge the increase in community participation so that community needs can be met by educational institutions. The application of appropriate strategies to increase community participation is increasingly urgent to apply in the era of the Covid-19 pandemic and restrictions on community social activities. Writing this article aims to review the urgency of community participation in schools and describe the pattern of school public relations strategies in increasing community participation during the Covid-19 pandemic. This scientific article uses the literature study method by analyzing 10 national articles and 10 international articles. From the results of a review of the journal, it was found that there are several public relations strategies that can be used during a pandemic to increase public participation. Among them is a one-way strategy using brochures, pamphlets, websites and other social media or a two-way strategy using whatsapp groups or online counseling consulting services.

Keywords: Strategy of Public Relations, Community Participation, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Virus covid-19 yang muncul di akhir 2019 menjadi sebuah wabah pandemi yang memberikan dampak secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Virus ini pertama kali muncul pada tahun 2019 tepatnya di kota Wuhan, China (Firman & Rahayu, 2020). Kuantitas penderita covid-19 terus bertambah yang ditandai dengan demam, batuk, flu bahkan jika parah bisa membuat penderita covid-19 tersebut meninggal (Amalia et al., 2020). Banyak sekali dampak yang diakibatkan oleh virus covid-19 ini khususnya di Indonesia, yang pertama terhadap lajunya ekonomi, sebagai seorang pengusaha tentunya keuntungan yang diperoleh mengalami penurunan yang cukup drastis akibat wabah covid-19 dimana banyak orang yang harus bekerja dari rumah dan dibatasi untuk keluar. Hal tersebut menjadi salah satu penyebabnya. Kedua, ditinjau dari segi pendidikan, tidak hanya orang yang bekerja dari rumah namun sama halnya dengan sekolah yang diwajibkan dengan cara jarak jauh atau daring. Melalui sistem yang dibuat seperti ini menjadikan pendidik dituntut untuk menguasai pembelajaran online, materi beserta tugas dibagikan secara online. 3) dampaknya pada pekerjaan, tidak hanya sekolah namun juga pekerja kantoran juga diwajibkan untuk bekerja dari rumah atau biasa disebut dengan *Work From Home* (WFH).

Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan jika pendidikan merupakan bentuk sadar dan berencana untuk mewujudkan proses pembelajaran untuk selanjutnya siswa dapat melakukan proses belajar aktif dan berfokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru serta siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dalam hal keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, memiliki rasa tanggung jawab, wawasan yang luas dan juga ketrampilan yang dibutuhkan di lingkungan masyarakat, negara dan bangsa Indonesia (UU No 20 Tahun 2003, 2003). Maka dari itu, pendidikan sangatlah penting bagi semua orang tanpa terkecuali.

Proses belajar mengajar di tengah pandemi covid-19 haruslah tetap berjalan, kebijakan pemerintah mengenai new normal dan kebijakan pemerintah terhadap pendidikan yang mewajibkan dilakukan secara jarak jauh atau online harus tetap dilakukan guna menciptakan generasi emas yang unggul dan bermutu.

Berkaitan dengan hal tersebut, di dalam pendidikan diperlukan yang namanya strategi. Strategi pendidikan menurut (Aulia, 2021) dirancang sebagai perencanaan yang berisikan mengenai rangkaian kegiatan pelaksanaan

gagasan, dan juga aktivitas yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Menghadapi situasi dan kondisi pandemi covid-19 seperti saat ini, humas berperan sangat penting untuk memperbaiki dan tetap membuat eksistensi citra lembaga pendidikan. Menciptakan hubungan dengan masyarakat internal maupun eksternal menjadi salah satu tugas humas.

Humas sendiri ialah singkatan dari Hubungan Masyarakat, atau dikenal dalam bahasa Inggris sebagai public relation. Menurut Sumendap (2021) humas ini memiliki posisi yang mungkin bisa dibilang urgent dalam suatu organisasi, karena dalam hal ini tugas humas adalah berinteraksi langsung dengan masyarakat. Kegiatan humas di sekolah ini tidak hanya dengan wali murid saja melainkan dengan masyarakat internal maupun masyarakat eksternal juga. Humas harus mampu menjalin komunikasi dan memperluas relasi di kalangan masyarakat. Surawati (2020) Strategi Humas di sekolah dapat dilakukan dengan cara Promosi dari mulut ke mulut, web site sekolah, buku panduan sekolah dll. Eksistensi humas dalam suatu organisasi atau di instansi berperan sebagai mediasi atau penengah antara lembaga dan juga publiknya.

Menurut Abie (2020) pentingnya strategi humas di MAN 1 kota Malang ditunjukkan oleh hasil penelitiannya yakni ; 1) humas melakukan kegiatan publikasi; 2) humas dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik dari berbagai instansi; 3) dapat menciptakan kelulusan yang unggul dan berkualitas. Perkembangan humas di suatu organisasi atau lembaga juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal maupun eksternal.

Pada masa pandemi seperti ini humas diharapkan mampu meningkatkan eksistensi sekolah, sehingga humas harus membuat suatu strategi untuk meningkatkan eksistensi dan citra baik sekolah. Faridah (2020) Strategi humas dalam pendidikan ialah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan atau target yang telah ditetapkan oleh manajemen humas sekolah.

Dalam melakukan tugasnya humas memiliki kendala tersendiri. Kendala yang dihadapi humas yakni dalam hal penyampaian informasi kepada masyarakat di tengah pandemi covid-19 harus dilakukan secara online, informasi yang ditujukan kepada masyarakat khususnya wali murid. Hal tersebut menjadi kendala bagi humas dimana tidak semua wali murid memiliki atau bisa menggunakan smartphone, yang dilakukan humas dalam hal ini yaitu mengadakan rapat di sekolah dengan pembatasan peserta guna penyampaian informasi secara langsung hal

tersebut tidak lepas dengan menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat.

Dalam kondisi seperti saat ini humas juga harus mampu meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah dengan baik. Pada era globalisasi seperti saat ini, kontribusi dari suatu lembaga pendidikan harus diberikan sepenuhnya untuk memenuhi kepuasan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Karena jika dikaji lebih dalam, semakin bertumbuhnya kebutuhan masyarakat akan layanan pendidikan yang memiliki kualitas baik. Menurut Sa'idu (2021) masyarakat sebagai pengguna jasa di lembaga pendidikan sangat mempertimbangkan kualitas pendidikan yang baik untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut. Untuk itu perlu sekali menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat guna meningkatkan pula partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Partisipasi masyarakat ialah wujud nyata kepedulian masyarakat terhadap lembaga pendidikan, partisipasi masyarakat sendiri mengacu adanya ambil andil atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan di lembaga pendidikan (Islamia, 2020). Hal tersebut dapat berupa kritikan yang bersifat membangun, gagasan, serta dukungan terhadap lembaga pendidikan. Menurut Adi (2007) partisipasi Masyarakat ialah wujud nyata keikutsertaan masyarakat terhadap lembaga dalam mengidentifikasi suatu permasalahan yang sedang dihadapi, pemilihan serta pengambilan keputusan mengenai solusi alternatifnya, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan juga keterlibatan masyarakat saat proses evaluasi pada perubahan yang terjadi. Menurut Lilawati (2020) peran orang tua dalam proses pembelajaran yang dilakukan dirumah ditentukan oleh beberapa faktor yakni pendidikan, pekerjaan dan juga pendapat orang tua.

Pentingnya partisipasi masyarakat menurut Conyers (1991) itu ada tiga hal yang pertama, partisipasi masyarakat ialah alat untuk memperoleh suatu informasi terhadap kondisi, kebutuhan dan juga sikap masyarakat setempat, dimana tanpa keikutsertaan dan kehadiran mereka program akan mengalami kegagalan. Kedua, masyarakat tentunya akan mempercayai program – program yang telah dirancang apabila masyarakat dilibatkan langsung dalam pelaksanaannya. Ketiga, masyarakat memiliki hak demokrasi apabila dapat dilibatkan dalam kegiatan program tersebut. Jika merujuk pendapat yang disampaikan Sumiati (2021) juga menyebutkan jika di masa Pandemi Covid-19 ini memerlukan banyak partisipasi masyarakat baik

dalam memberikan informasi, kritik dan solusi, sampai mendampingi anak didik sekolah dalam proses belajar mengajar. Menurut Siskawati (2021) perencanaan humas dapat berupa pembentukan tim khusus atau panitia untuk *memback-up* yang nantinya perencanaan tersebut dapat dilaksanakan secara fleksibel.

Berdasarkan latar belakang diatas, humas memiliki posisi yang sangat strategis dalam lembaga pendidikan. Humas harus mampu menjalin hubungan dan juga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah humas untuk meningkatkan eksistensi dan citra baik sekolah, dan juga mengikutsertakan masyarakat dalam setiap program yang akan dilaksanakan agar masyarakat mengetahui seluk beluk program-program yang telah dibuat.

Adapun tantangan yang dihadapi humas dalam penyampaian informasi ditengah pandemi covid-19 yakni seiring dengan perkembangan zaman, penggunaan media sosial seperti instagram, twitter, facebook dll. Berkembang begitu pesat sehingga humas dituntut untuk bisa menyeimbangi perkembangan tersebut dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Humas juga harus memiliki relasi, dapat bekerja sama dan berkolaborasi dari berbagai instansi lembaga dan masyarakat internal maupun eksternal.

Dengan adanya partisipasi masyarakat, sekolah akan sangat terbantu karena masyarakat merupakan pengguna jasa di lembaga pendidikan. Sehingga masyarakat mempercayakan untuk menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan tersebut, jika sekolah sudah dikenal baik oleh masyarakat setempat maka promosi sekolah melalui mulut ke mulut akan terjadi lebih cepat.

Penelitian ini semakin menjadi krusial mengingat pembatasan sosial dan pandemi telah membatasi ruang gerak sekolah dan orangtua dalam menjalin komunikasi kegiatan dan pemasaran sekolah. Oleh sebab itu dibutuhkan kajian yang berfokus pada penerapan strategi terbaik guna meningkatkan partisipasi masyarakat agar kegiatan pendidikan dapat berjalan lancar ditengah pandemi.

Penulisan artikel ini bertujuan mendeskripsikan pola strategi humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yakni : 1) Secara praktis, penelitian ini bisa dijadikan rujukan oleh penyelenggara lembaga pendidikan untuk mengetahui urgensi dan macam-macam strategi humas dalam meningkatkan partisipasi

masyarakat di masa pandemi covid-19; 2) Secara teoritis, penelitian ini mampu menambah khazanah keilmuan manajemen pendidikan di bidang humas dan mampu menjadi rujukan peneliti selanjutnya yang memiliki topic penelitian serupa.

Berdasarkan beberapa paparan latar belakang sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19”.

METODE

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah kajian literatur. Peneliti melakukan proses pencarian literatur yang menyajikan informasi mengenai data dan teori yang memiliki relevansi dengan topik penelitian ini. Literatur atau referensi yang telah diperoleh akan dijadikan sebuah kerangka dasar bagi peneliti untuk menyusun penelitian dengan metode studi literatur.

Menurut Bungin (2007), metode studi literatur merupakan satu dari beberapa metode penelitian yang biasanya dipakai untuk penelitian sosial dengan topik penelitian yang memiliki banyak kesamaan dengan penelitian sebelumnya sehingga dirasa cukup tanpa proses pengambilan data dilapangan. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa Literatur ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian menggunakan metode ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan beberapa metode penelitian lainnya, yakni tidak membutuhkan proses pengambilan data di lapangan karena data yang dibutuhkan cukup dengan melakukan proses pengumpulan data-data literature mengenai topik penelitian baik dari buku, jurnal, artikel ilmiah, data primer dan bahan-bahan pustaka lainnya. Menurut Zeid (2004), pada riset pustaka (*library research*), bahan-bahan pustaka yang telah didapatkan peneliti tidak hanya dijadikan sebagai kerangka awal penelitian (*research design*) tetapi juga sekaligus memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan untuk memperoleh sumber penulisan. Bentuk telaah yang dilakukan oleh penulis dalam artikel ini adalah dengan mengidentifikasi kesenjangan pada lingkungan sekitar, menelaah dan membandingkan hasil dari tiap-tiap artikel jurnal melalui tahapan evaluasi, yang kemudian menghasilkan pendapat penulis tentang strategi humas sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dimasa

pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan ini akan menyajikan hasil yang berupa bahasan mengenai studi kepustakaan untuk ditarik kesimpulan sebagai pembaharuan gagasan terkait judul yang dipilih oleh penulis.

Menurut hasil penelitian dari Mustofa & Kurnia (2021) menjelaskan bahwa secara keseluruhan kegiatan humas dapat membentuk reputasi sekolah melalui publisitas institusional, event internal dan eksternal, pelibatan masyarakat dengan stakeholders, pembentukan karakter institusi dan upaya persuasi dan diplomasi yang dilakukan institusi kepada publik. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya terdapat korelasi antara kegiatan humas dengan peningkatan partisipasi masyarakat.

Penelitian sama juga dikemukakan oleh Fathurrochman dkk (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Humas sangat mendesak untuk dilaksanakan. Manajemen hubungan masyarakat yang digunakan dalam menarik calon mahasiswa baru adalah dengan menggunakan konsep marketing public relations: elemen produk pemasaran, harga, dan tempat. Selain komponen tersebut, ada juga komponen sasaran untuk umum strategi hubungan dan hubungan masyarakat dan fasilitas.

Effiom (2019) menyampaikan bahwasannya setiap lembaga memerlukan manajemen humas yang baik termasuk juga lembaga pendidikan. Hal tersebut dikarenakan manajemen humas yang baik akan berdampak baik pada kualitas layanan yang dimilikinya. Pernyataan tersebut mampu menjadi bahan pustaka yang baik untuk penelitian ini dengan menunjukkan adanya urgensi penerapan manajemen humas yang baik.

Kejora (2020) menyebutkan bahwa strategi humas yang baik diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan dapat berimplikasi positif pada pencapaian sekolah, seperti halnya yang terjadi di Pondok Pesantren An-Nur II Bululawang Malang setelah menerapkan strategi humas yang baik maka berimplikasi pada pencapaian: penghargaan pesantren terbaik, peningkatan santri baru bunga setiap tahun, program pemberdayaan sosial dan peningkatan ekonomi masyarakat. Hasil penelitian tersebut mampu menjadi bukti bahwa strategi humas yang baik akan berimplikasi pada peningkatan kualitas sekolah.

Penelitian tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2021)

yang menyebutkan bahwasannya untuk mewujudkan tujuan dari sekolah perlu adanya kontribusi yang baik antara banyak pihak baik dari kepala sekolah, guru bahkan masyarakat, maka untuk mengkolaborasikan semua komponen tersebut, perlu adanya strategi humas yang baik.

Dijelaskan lebih lanjut dalam penelitian Aji & Andriyani (2020) yang menyebutkan bahwasannya strategi humas haruslah terorganisasir dengan baik mulai dari perencanaan,

pengorganisasian, pengimplementasian hingga pengevaluasian. Perlu adanya strategi humas yang baik dalam pelaksanaan tata sekolah sehingga memunculkan timbal balik positif yang baik dari masyarakat.

Hasil penelitian dari Rahmatulloh (2020) menyajikan dua kesimplan yakni Pertama, perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MTSN 2 mereka selalu membuat program bersama-sama melalui rapat semua pihak diantaranya kepala sekolah, kabid humas, para guru serta pegawai yang menyusun program bidang lain yang akan dilaksanakan. Kedua, Pelaksanaan manajemen humas sesuai perencanaan dimana tugas humas untuk memberikan pelayanan dan informasi, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, evaluasi manajemen humas merupakan tahap akhir dari pengelolaan humas, dilakukan sesuai standart pelayanan madrasah, dilakukan pihak internal dan eksternal madrasah.

Imami & Hariyati (2021) menyebutkan jika Media sosial sebagai media humas yang tepat digunakan untuk memberikan informasi pembelajaran maupun pendidikan di tengah pandemi Covid-19 sehingga memberikan dampak positif bagi masyarakat yaitu terpenuhinya kebutuhan informasi pembelajaran. Dengan semua hal tersebut, masyarakat maupun sekolah akan berkontribusi dalam pemutusan rantai persebaran Covid-19 dengan tetap dirumah saja namun masih bisa mendapatkan informasi mengenai pembelajaran atau pendidikan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Elyus & Soleh, 2021). Ia menyimpulkan jika strategi humas dengan memanfaatkan media sosial dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam masa pandemi Covid-19. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka semakin menguatkan bahwasannya terdapat keterkaitan strategi humas dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian tersebut dikuatkan oleh Parji & Prasetya (2020) yang menyebutkan

bahwasannya partisipasi masyarakat mampu memberikan kontribusi positif pada pendidikan seperti halnya yang terjadi di kabupaten Madiun. Penelitian ini juga menambah kredibilitas hipotesa mengenai keterkaitan humas dan partisipasi masyarakat.

Hasil penelitian tersebut juga berbading lurus dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2020). Ia menyebutkan jika pelaksanaan program kegiatan hubungan masyarakat di MTSN 5 Tulungagung selama pandemi melalui partisipasi masyarakat terbukti efektif guna penyampaian program sekolah kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan tersebut dilakukan dengan mengundang wali murid dalam setiap kegiatan madrasah dan silaturahmi antara guru, orang tua, alumni sertasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Kinanti (2021) menyebutkan bahwasannya peran masyarakat terlebih keluarga dan orang tua memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian lain yang diungkapkan Tanada (2020) yang menyebut jika partisipasi masyarakat dalam masa pandemi di MTSN 8 Blitar dilakukan dengan pendekatan berupa partisipasi tenaga/fisik, partisipasi ide/pemikiran, partisipasi dana. Upaya lain yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam humas juga disebutkan oleh Faridah (2020). Ia menjelaskan jika lembaga pendidikan dapat menggunakan beberapa strategi dalam memberikan layanan pada masa pandemi covid-19 yaitu dengan melaksanakan pameran lembaga pendidikan online, layanan konten website dan sosial media, program virtual kehumasan (internal) dan bimbingan konseling online.

Penelitian lain diungkapkan oleh Khafifah dkk (2021) yang menjelaskan jika manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat di SMA Negeri 1 Buntu Pane sangat baik. Dengan keadaan pandemi covid-19 seperti ini, SMA Negeri 1 Buntu Pane menggunakan metode langsung atau metode tidak langsung seperti grub media sosial WhatsApp dan Facebook kepada warga sekolah dan ke masyarakat umum sekolah menggunakan Spanduk, dan aplikasi untuk membantu program sekolah.

Hasil penelitian Tamam dkk (2021) menyebutkan jika pelaksanaan humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) Nurul Holil Panyirangan Pangarengan melalui beberapa cara/alat bantu, seperti penyebaran brosur, pemasangan baner, promosi madrasah lewat

media dll.

Maulana (2021) juga menyebut jika dalam mengembangkan strategi humas, prinsipnya adalah memanfaatkan media (media sosial) dan media teknologi (website) dan menyajikan informasi prestasi siswa yang telah diukir siswa. Hubungan masyarakat sekolah yang efektif ini juga membangun kepercayaan, membangun citra yang dihormati, dan membangun keahlian sekolah yang bermuara pada kemudahan pemasaran lembaga pendidikan.

Rizky dkk (2020) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa strategi yang digunakan humas sekolah yakni dengan cara melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya, promosi melalui mulut ke mulut, penyebaran brosur, mendapatkan prestasi dari sekolah satu ke sekolah yang lain.

Lozano dkk (2020) menyebutkan bahwa media sosial dapat menjadi alternatif baru dalam strategi humas agar meningkatkan partisipasi masyarakat. Media sosial memainkan peran kunci dalam komunikasi lembaga pendidikan dengan beberapa alternatif seperti melobi untuk tujuan sosial, menciptakan aliansi, mengumpulkan uang, memobilisasi relawan, melibatkan tradisional media dan hubungan masyarakat, atau dengan mengadvokasi reformasi kebijakan.

Hasil Penelitian dari Irrodhatus (2020) yang melakukan pendekatan evaluasi dalam pelaksanaan humas di MA Darul Ma'arif menyebutkan jika dalam pelaksanaannya, strategi humas dalam masa pandemi dilakukan dengan pendekatan partisipasi masyarakat terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan.

Hasil penelitian dari Adjei (2021) menyebutkan bahwasannya ada korelasi antara meningkatkan kualitas sekolah dengan meningkatkan partisipasi masyarakat, sehingga jika partisipasi masyarakat maksimal bisa berimplikasi pada pencapaian kualitas pendidikan yang baik.

PEMBAHASAN

Paparan beberapa literatur diatas, dapat dianalisis bahwasannya strategi humas sekolah yang baik mampu meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemi Covid-19. Adapun uraian lengkapnya akan ditulis dalam sub dibawah ini.

Urgensi Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 ialah sebuah wabah yang berdampak besar terhadap banyak di kehidupan

termasuk pada sektor pendidikan. Dengan adanya beberapa perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan, maka dirasa sangat penting adanya partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan. Kebijakan Pemerintah yang diberlakukan seperti di tengah pandemi Covid-19 ini yaitu belajar dilakukan dirumah atau secara online, hal ini membuat orang tua semakin banyak terlibat dalam proses pembelajaran pendampingan anak. Partisipasi masyarakat sendiri ialah wujud nyata kepedulian masyarakat terhadap lembaga pendidikan, partisipasi masyarakat sendiri mengacu adanya ambil andil atau keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan di lembaga pendidikan (Islamia, 2020). Partisipasi masyarakat bisa berupa kolaborasi terpadu antara pihak sekolah dan masyarakat seperti orang tua dalam proses penyusunan hingga pelaksanaan program sekolah (Rahmatulloh, 2020). Selain itu partisipasi masyarakat bisa berupa bantuan tenaga, pikiran dan juga dana untuk mensukseskan visi dan misi sekolah dan tercapai pendidikan yang berkualitas (Tanada, 2020).

Adjei (2021) menyampaikan bahwasannya partisipasi masyarakat yang maksimal mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh Parji & Prasetya (2020) yang menyampaikan bahwasannya terdapat kontribusi positif yang dihasilkan jika mampu membangkitkan partisipasi masyarakat. Disamping itu penelitian yang dilakukan oleh Kejora (2020) menunjukkan bahwa terdapat beberapa pencapaian dan peningkatan kuantitas ketika lembaga pendidikan memaksimalkan peran partisipasi masyarakat. Maka bisa di simpulkan bahwasannya partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah, maka dalam menghadapi beberapa perubahan yang ada di dunia pendidikan di masa pandemic covid-19 diperlukan adanya partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghadapi adanya sebuah perubahan.

Strategi Humas Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19

Humas atau hubungan masyarakat merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok dalam menjalin hubungan dengan pihak luar yang berkaitan dengan pemberian informasi, branding, pelayanan ataupun kerjasama (Khafifah dkk, 2021).

Pencapaian lembaga pendidikan atau

sekolah berbanding lurus dengan kualitas humas yang dimilikinya (Arifin, 2020). Pernyataan tersebut dikuatkan oleh (Fathurrochman dkk, 2020) yang menyampaikan bahwa lembaga pendidikan atau sekolah membutuhkan humas dalam proses peningkatan kualitas pendidikannya termasuk dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Upaya untuk peningkatan partisipasi masyarakat membutuhkan strategi humas yang baik (Effiom, 2019). Hal tersebut dikuatkan oleh Mustofa & Kurnia (2021) dalam penelitiannya yang menyatakan salah satu implikasi dari strategi humas yang baik ialah peningkatan partisipasi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan strategi humas yang baik akan membangun keterlibatan banyak pihak (Hidayat, 2021).

Melalui beberapa literatur yang telah peneliti kumpulkan maka peneliti mengklasifikasikan bahwa ada dua macam strategi humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat diantaranya, strategi searah yang menitikberatkan pada penyampaian informasi atau pesan tanpa mengharapkan umpan balik. Seperti halnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Tamam dkk (2021) yakni strategi humas dengan pemanfaatan media pesan cetak yakni brosur, pamflet, dan banner, Atau seperti yang disampaikan Maulana (2021) dalam penelitiannya yakni strategi humas dengan memanfaatkan media website atau seperti yang disampaikan oleh (Elyus & Soleh, 2021) yakni strategi humas dengan memanfaatkan sosial media.

Strategi jenis kedua dilakukan secara dua arah yakni sebuah strategi humas yang dalam proses pelaksanaannya mengharapkan timbal balik atau adanya keterlibatan masyarakat. Seperti halnya yang disampaikan (Faridah, 2020) dalam penelitiannya yakni dengan adanya strategi humas melalui kegiatan bimbingan konseling online, atau seperti yang disampaikan Lozano dkk (2020) yakni melakukan strategi humas dengan memobilisasi masyarakat dengan media online atau seperti yang disampaikan oleh Khafifah dkk (2021) dalam penelitiannya yakni adanya strategi humas dengan pemanfaatan grup whatsapp atau menggunakan zoom untuk berdiskusi secara online dan sebagai media berkomunikasi dengan orang tua.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam masa

pandemi. Dari semua artikel yang telah dikaji dengan metode studi literatur, peneliti menarik simpulan jika tiap lembaga pendidikan wajib memperhatikan partisipasi masyarakat guna membantu kegiatan pembelajaran.

Adapun untuk mensukseskan hal tersebut, ada dua strategi yang dapat dilakukan guna meningkatkan partisipasi masyarakat dalam masa pandemi. Strategi pertama bersifat searah dan tanpa mengharapkan umpan balik. Strategi ini dilakukan melalui kegiatan sebaran brosur, pamflet, website dan bentuk lain berbasis sosial media. Strategi kedua, dapat dilakukan dengan sistem dua arah melalui timbal balik. Metode ini dilakukan dengan memfasilitasi hubungan antara orangtua dan guru maupun melalui konsultasi konseling online.

Saran

Kepada waka humas sekolah, perlu adanya penerapan strategi humas yang baik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di masa pandemic covid-19. Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pustaka dan menjadi rujukan pengembangan penelitian yang memiliki topic yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. (2007). *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan masyarakat*. PT Raja Grafindo Persada.
- Adjei, A. A. (2021). Community Participation in school Management in Ghana. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 10(SI), 79–95
<https://www.ojed.org/index.php/jise/article/view/2873>
- Aji, H. P., & Andriyani, D. E. (2020). Public Relations Management in Building the Image of Schools in Senior High School. *Journal of the Community Development in Asia (JCDA)*, 3(3), 1–6.
<https://doi.org/10.32535/JCDA.V3I3.885>
- Amalia, L., Hiola, F., & Kesehatan Masyarakat, J. (2020). Analisis Gejala Klinis Dan Peningkatan Kekebalan Tubuh Untuk Mencegah Penyakit Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71–76.
<https://doi.org/10.35971/JJHSR.V2I2.6134>
- Arifin, M. Z. (2020). *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam meningkatkan Partisipasi Orang Tua Dan masyarakat Di Mtsn 5 Tulungagung* [IAIN Tulungagung]. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/16526/>

- Aulia, R. I. (2021). Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1578–1586.
<https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V3I4.626>
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Putra Grafika.
- Conyers, D. (1991). *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. UGM Press.
- Effiom, J. U. (2019). Application of Public Relations in the Management of Secondary Schools: An Appraisal of Selected Schools in Yakurr Local Government Area of Cross River State. *International Journal of Educational Research and Management Technology*, 4(2).
<https://casirmediapublishing.com/2019/09/25/application-of-public-relations-in-the-management-of-secondary-schools-an-appraisal-of-selected-schools-in-yakurr-local-government-area-of-cross-river-state/>
- Elyus, D. S., & Sholeh, M. (2021). Strategi Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09, 281–289.
- Faridah, S. (2020). Strategi Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Publik Lembaga Pendidikan Pada Masa Pandemic Covid-19. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(2), 129–139.
<http://journal.stainim.ac.id/index.php/edusiana/article/view/48>
- Fathurrochman, I., Rahman, Y., Teja Sukmana, A., & Indarto, H. (2020). The Public Relations Strategies at Higher Education in Indonesia. *Journal of Critical Reviews*, 7(8). <http://www.jcreview.com/fulltext/197-1595348209.pdf>
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
<https://doi.org/10.31605/IJES.V2I2.659>
- Hidayat, D. R. S. (2021). Public Relations Management in Efforts to Improve School Image and Community Participation. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3204–3212.
<https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I2.2053>
- Imami, B., & Hariyati, N. (2021). Peran Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Bagi Penyediaan Kebutuhan Informasi Pendidikan Masa Pandemi Covid-19 | Inspirasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9(3).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/39793>
- Irodhatu, S. (2020). *Manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi asyarakat (studi kasus di MA Darul Ma'arif Pringapus) - Walisongo Repository* [UIN Walisongo]. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/12857>
- Islamia, F. (2020). *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Memperoleh Partisipasi Masyarakat di Sekolah SMP Tazkia IIBS Malang*. UIN Malang.
- Kejora, S. C. (2020). Strategic Management Of Public Relations In Islamic Education Institutions To Build Public Image And Increase Public Interest. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, 5(2), 112–120.
<https://doi.org/10.18860/JMPI.V5I2.9011>
- Khafifah, N. P., Sabila, K., & Malasi, M. S. (2021). Manajemen Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma N 1 Buntu Pane, Asahan. *PEMA (Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 50–59. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/92>
- Kinanti, D. A. (2021). Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu | Inspirasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38761>
- Lozano, E. S., & et al. (2020). Public relations strategies in social media: analysis of campaigns for social change in the education sector in Spain and Portugal. *Journal of Grapevine Research, Special*, 175–196.
<https://doi.org/10.13039/501100001871>
- Maulana, L. S. (2021). Principal's Public Relation Strategy to Increase Society Belief. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2),

- 1419–1424.
<https://doi.org/10.35445/ALISHLAH.V13I2.950>
- Mustofa, U. Y., & Kurnia, K. (2021). The Implementation of Public Relations Activities in Improving the Educational Institutions Reputation. *SSRN Electronic Journal*.
<https://doi.org/10.2139/SSRN.3892669>
- Parji, F., & Prasetya, A. (2020). Community participation in developing educational quality for primary school in Madiun city. *Utopía y Praxis Latinoamericana*, 25, 189–196.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.3987601>
- Rahmatulloh. (2020). Peran Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MTSN 2 Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 108–123.
<https://doi.org/10.15642/JAPI.2020.2.2.108-123>
- Sa'idu, N. (2021). Persepsi Kepuasan Masyarakat Terhadap Kualitas Layanan Pendidikan Madrasah Binaan Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2021. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(3), 169–177.
<https://doi.org/10.51878/EDUCATIONAL.V1I3.621>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumendap, R. (2021). Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tondano. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1435–1442.
<https://doi.org/10.37905/AKSARA.7.3.1435-1442.2021>
- Sumiati, R. (2021). *Partisipasi Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif (Penelitian Survey terhadap Peserta Didik Kelas III SD di Kecamatan Cangkuang pada Masa Pandemi Covid 19)* [Universitas Pasundan].
<http://repository.unpas.ac.id/53149/>
- Tanam, B., Z, F., & Sholeh, K. (2021). Manajemen Humas dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat: di Madrasah Diniyah Awwaliyah Nurul Holil Panyirangan - Pangarengan. *KABILAH: Journal of Social Community*, 6(1), 61–83.
<https://doi.org/10.35127/KBL.V6I1.4675>
- Tanada, B. (2020). *Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Sekitar Mts Negeri 8 Blitar* [IAIN Tulungagung].
<http://repo.iain-tulungagung.ac.id/14843/>
- Zeid, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.
- Al Givari, Abie Maulana. "Strategi Humas dalam Membangun Citra Madrasah Menjadi Mdarasah Unggulan di Kota Malang." *FONDATIA* 4.2 (2020): 234-244
- Surapati, Muhammad Untung, Anuar Rasyid, and Nurjanah Nurjanah. "STRATEGI HUMAS DALAM MEMPROMOSIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 9.1: 347-362.
- Rizky, Ayu, et al. "STRATEGI PEMASARAN SEKOLAH DENGAN MELIBATKAN MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN HUMAS." *Seminar Nasional Arah Manajemen Sekolah Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19*. 2020.
- Siskawati, Sri. *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo*. Diss. IAIN Ponorogo, 2021.
- Faridah, Siti. "STRATEGI HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DALAM MENINGKATKAN CITRA PUBLIK LEMBAGA PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMIC COVID-19." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 7.2 (2020): 129-139.
- Yulianingsih, Wiwin, et al. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.2 (2020): 1138-11